

**PENGARUH EPS, CR, DER DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2015**



Oleh :

**LIA AGUSTINA**  
**B 100140234**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH EPS, CR, DER DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2015**

**PUBLIKASI ILMIAH**


Yang ditulis dan disusun oleh :

**LIA AGUSTINA**

**B 100140234**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**(Drs. Sujadi, M.M.)**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH EPS, CR, DER DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Yang disusun oleh :

**LIA AGUSTINA**




**B 100140234**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan
Ir. Irmawati, S.E., M.Si.	Penguji SDM	
Drs. Sujadi, M.M.	Penguji Pemasaran	
Drs. Ma'ruf. M.M.	Penguji Keuangan	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(Dr. Syamsudin., M.M.)  


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, April 2018

Penulis



Lia Agustina

B 100140234

# **PENGARUH EPS, CR, DER DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh EPS, CR, DER dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji koefisien regresi parsial serta uji F untuk menguji pengaruh secara simultan dengan tingkat kepercayaan 5%. Selain itu semua variabel telah diuji dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian. Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa variabel EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel CR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, variabel DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel ROA secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F menunjukkan secara simultan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi dari semua variabel independen tersebut terhadap harga saham sebesar 61,70 %, sedangkan sisanya 38,30 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hasil ini dapat digunakan untuk memandu para investor sebelum berinvestasi di pasar modal.

**Kata kunci:** *EPS, CR, DER, ROA, dan Harga Saham*

## **ABSTRACTION**

*This study was conducted with the aim to examine the effect of EPS, CR, DER and ROA on stock prices at coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research technique used is purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis test using t test to test partial regression coefficient and F test to test the effect simultaneously with 5% confidence level. In addition all the variables have been tested with the classical assumption test. The results showed that all variables passed the classical assumption test and deserve to be used as research data. The result of statistic t test shows that EPS variable partially have positive and significant effect to stock price, CR variable partially have negative effect and not significant to stock price, DER variable partially have negative and significant effect to share price and ROA variable partially have*

*positive and not significant to stock prices. F test results show simultaneously that all variables in this study have a positive and significant effect on stock prices. Regression estimation results show the prediction ability of all independent variables to the stock price of 61.70%, while the remaining 38.30% influenced by other factors outside this study. These results can be used to guide investors before investing in the capital market.*

**Keywords:** EPS, CR, DER, ROA, and Stock Price.

## **1. PENDAHULUAN**

Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan – perusahaan lainnya.

Masalah utama yang dihadapi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya adalah modal. Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan yaitu melalui pasar modal. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana dalam pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan perusahaan atau emiten. Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan kelebihan dananya kedalam bentuk saham. Tentu saja tidak mudah bagi emiten untuk menarik investor, karena setiap investor memiliki kriteria tertentu dalam menilai suatu investasi.

Pasar modal adalah tempat berkumpulnya berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, publik authorities, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2001). Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara.

Dalam aktivitas di pasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa capital gain dan deviden.

Kebijakan pembayaran deviden mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar deviden. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian deviden yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidak pastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga akan meningkat.

Perusahaan berusaha meningkatkan pembayaran deviden setiap tahunnya untuk mensejahterakan pemegang saham. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat suatu hambatan yaitu penurunan profitabilitas, keharusan untuk membayar kewajiban atau ekspansi perusahaan menyebabkan pihak manajemen membatasi pembayaran deviden.

Laporan keuangan mencerminkan wujud tanggung jawab manajemen terhadap pihak intern dan ekstern mengenai kinerja perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan inilah nantinya pemilik modal dapat melakukan penilaian terhadap saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan emiten. Salah satu yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas investasi terdapat suatu analisis yaitu analisis terhadap rasio profitabilitas. Indikator rasio profitabilitas dapat ditunjukkan dengan beberapa rasio keuangan antara lain yaitu : *Current Ratio* ( CR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* ( PER) yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Berkaitan dengan harga saham, pada penelitian Alim Mukti Widodo (2016), menunjukkan bahwa NPM, DER, *Inventory Turn Over* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Oki Satria Fatkhurosi (2015), ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, ROE mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Alasan pentingnya dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh CR, ROA, EPS, dan DER terhadap harga saham. Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yaitu Watung dkk, (2016) yang berjudul *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015*. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada obyek penelitian dan juga penulis menambahkan dua variabel independen yaitu *current ratio* (CR), dan *dept to equity ratio* (DER).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil judul “ **Pengaruh, *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), *Dept to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015**”.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Penentuan sampel dari penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut : 1) Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek



Indonesia dengan pengklasifikasian ICMD tahun 2013-2015, 2) Perusahaan mempunyai data laporan keuangan tahunan yang konsisten dari tahun 2013-2015. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien detereminasi ( $R^2$ ).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 HASIL

##### 3.1.1 Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	35	-1,52	3,35	1,3839	1,11997
CR	35	-,68	2,15	,2092	,43563
DER	35	-,66	,99	-,1687	,30739
ROA	35	-3,05	,53	-1,0986	,72162
HARGASAHAM	35	1,70	4,45	3,0437	,67841
Valid N (listwise)	35				

Sumber : data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Hasil analisis deskriptif terhadap variabel EPS, didapat nilai minimum -1,52, nilai maksimal 3,35, nilai rata-ratanya 1,3839, dan standar deviasinya sebesar 1,11997.
- Hasil analisis deskriptif terhadap variabel CR, didapat nilai minimum -0,68, nilai maksimal 2,15, nilai rata-ratanya 0,2092, dan standar deviasinya sebesar 0,43563.

- c. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel DER, didapat nilai minimum 0,66, nilai maksimal 0,99, nilai rata-ratanya -0,1687, dan standar deviasinya sebesar 0,30739.
- d. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel ROA, didapat nilai minimum -3,05, nilai maksimal 0,53, nilai rata-ratanya -1,0986, dan standar deviasinya sebesar 0,72162.
- e. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Harga Saham, didapat nilai minimum 1,70, nilai maksimal 4,45, nilai rata-ratanya 3,0437, dan standar deviasinya sebesar 0,67841.

### **3.1.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.1.2.1 Uji Normalitas**

Berdasarkan uji Noemalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Sminorv* sebesar 0,507 dengan nilai signifikan atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,959 > 0,05$  ( $p > 0,05$ ). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data residual model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### **3.1.2.2 Uji Autokorelasi**

Berdasarkan uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson diantara 1,5 dan 2,5 atau  $1,5 > 2,203 < 2,5$  maka model prediksi penelitian ini tidak terjadi autokoreasi.

#### **3.1.2.3 Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu : EPS memiliki *Tolerance value* 0,876 dan VIF 1,142 , CR memiliki *Tolerance value* 0,965 dan VIF 1,036 , DER memiliki *Tolerance value* 0,820 dan VIF 1,219, dan ROA memiliki *Tolerance value* 0,746 dan

VIF 1,341. Semua variabel independen memiliki *Tolerance value* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi penyimpangan multikolinearitas.

#### 3.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa EPS memiliki *probability value* 0,809, CR memiliki *probability value* 0,280, DER memiliki *probability value* 0,584 dan ROA memiliki *probability value* 0,305, artinya tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada nilai *probability value* yang signifikan atau  $> 0,05$ . Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

#### 3.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,440	,182		13,421	,000
	EPS	,433	,069	,715	6,303	,000
	CR	-,117	,168	-,075	-,694	,493
	DER	-,704	,259	-,319	-2,722	,011
	ROA	,082	,116	,087	,709	,484

Sumber : data sekunder diolah, 2018

Pada penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$HS = 2,440 + 0,433 \text{ EPS} - 0,117 \text{ CR} - 0,704 \text{ DER} + 0,082 \text{ ROA} + e$$

Dengan menggunakan hasil persamaan tersebut, hasil analisis dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta untuk persamaan regresi menunjukkan koefisien yang positif sebesar 2,440. Hal ini menunjukkan bahwa EPS, CR, DER, dan ROA dianggap konstan maka besarnya harga saham 2,440.
- b. Koefisien regresi EPS menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,433. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi peningkatan terhadap EPS maka akan mengakibatkan akan terjadi peningkatan pada harga saham , dan sebaliknya apabila nilai EPS turun maka harga saham juga akan menurun.
- c. Koefisien regresi CR menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -0,117. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan nilai CR akan menurunkan nilai harga saham, begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan nilai CR akan meningkatkan nilai harga saham.
- d. Koefisien regresi DER menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -0,704. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan nilai DER akan menurunkan harga saham, dan sebaliknya apabila nilai DER turun maka harga saham akan meningkat.
- e. Koefisien regresi ROA menunjukan koefisien yang positif sebesar 0,082. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi peningkatan terhadap nilai ROA maka akan mengakibatkan akan terjadi peningkatan harga saham, dan sebaliknya jika nilai ROA turun maka harga saham juga akan menurun.

#### 3.1.4 Uji t

Hasil yang disajikan dalam tabel 2 menunjukkan bahwa variabel EPS diperoleh tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < p\text{-value} 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti nilai EPS berpengaruh terhadap

harga saham. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan EPS berpengaruh terhadap harga saham terbukti. Hasil pengujian statistik uji t untuk variabel CR diperoleh tingkat signifikansi sebesar  $0,493 > p\text{-value } 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti nilai CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan CR berpengaruh terhadap harga saham tidak terbukti. Hasil pengujian statistik uji t untuk variabel DER diperoleh tingkat signifikansi sebesar  $0,011 < p\text{-value } 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti nilai DER berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan DER berpengaruh terhadap harga saham terbukti. Hasil pengujian statistik uji t untuk variabel ROA diperoleh tingkat signifikansi sebesar  $0,484 > p\text{-value } 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti nilai ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap harga saham tidak terbukti.

### **3.1.5 Uji F**

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $14,685 > F_{tabel } 2,69$  dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS, CR, DER, dan ROA berpengaruh secara serentak (simultan) terhadap harga saham. Hal ini juga bisa diartikan bahwa model regresi yang digunakan sudah sesuai (fit) dengan datanya.

### **3.1.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil pengujian koefisien determinasi mengindikasikan bahwa nilai *adjusted*  $R^2$  sebesar 0,617. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari EPS, CR, DER, dan ROA mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen

harga saham sebesar 61,70 %, sementara sisanya 38,30 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

## **3.2 PEMBAHASAN**

### **3.2.1 EPS Terhadap Harga Saham**

Menurut penelitian Dewi dan Suaryana (2013), EPS menjadi salah satu indikator atau acuan para investor dalam melakukan analisis saham sebelum melakukan keputusan berinvestasi. Nilai EPS menggambarkan mengenai keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham atas jumlah saham yang dimilikinya sesuai dengan semua hasil yang telah diraih oleh perusahaan.

Hipotesis pertama mengenai pengaruh EPS terhadap Harga Saham, memperoleh tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ , maka menyebabkan  $H_0$  ditolak. Hal ini menandakan EPS memiliki pengaruh signifikan bagi harga saham dan berpengaruh secara positif bagi harga saham. Apabila EPS meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Novasari (2013) dan juga Priantinah dan Kusuma (2012) yang membuktikan bahwa nilai EPS berpengaruh terhadap harga saham.

### **3.2.2 CR Terhadap Harga Saham**

Menurut Wuryaningrum dan Budiarti (2014), CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya secara keseluruhan. Dengan kata lain, sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai CR maka semakin tinggi pula harga saham, begitu pula sebaliknya jika nilai CR rendah maka harga saham akan rendah.

Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel CR memiliki tingkat signifikansi  $0,493 > \alpha = 0,05$ , maka menyebabkan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, semakin besar nilai CR belum tentu akan menaikkan harga saham pada perusahaan batu bara. CR yang rendah akan menurunkan harga saham, karena investor akan memilih perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Nilai CR yang tinggi belum tentu perusahaan dalam kondisi yang baik, hal ini dikarenakan ada kemungkinan terdapat banyak dana perusahaan yang tidak berputar, dengan kata lain terjadi penurunan produktivitas karena aktivitas perusahaan menurun dan pada akhirnya akan menurunkan laba perusahaan. Tidak ada ketentuan mutlak tentang tingkat CR suatu perusahaan dianggap baik atau tidak, tetapi bergantung pada jenis usaha dan *cash flow* suatu perusahaan. CR bukan satu-satunya rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan, tetapi masih ada rasio likuiditas lainnya yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Abdita dan Damayanti (2015) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **3.2.3 DER Terhadap Harga Saham**

Menurut Asmirantho dan Yuliawati (2015), DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena resiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik.

Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel DER memiliki tingkat signifikansi  $0,011 < \alpha = 0,05$ , maka menyebabkan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dengan nilai  $\beta^2$  sebesar -2,2722 ini menandakan bahwa DER menggambarkan pengaruh negatif bagi harga saham perusahaan batu bara. Penelitian ini didukung oleh penelitian Dewi dan Suaryana (2013)

dan juga Novasari (2013) yang membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **3.2.4 ROA Terhadap Harga Saham**

Menurut Polli, dkk (2014), ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel ROA memiliki tingkat signifikansi  $0,484 > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan dalam beroperasi, perusahaan mampu menghasilkan laba. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang positif maka perusahaan berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Sugiarto (2014) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **4. PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

- 1) Nilai EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dapat dibuktikan dengan uji t. Jadi hipotesis yang menyatakan nilai EPS berpengaruh terhadap harga saham adalah terbukti.
- 2) Nilai CR (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dapat dibuktikan dengan uji t. Jadi hipotesis yang menyatakan nilai CR berpengaruh terhadap harga saham adalah tidak terbukti.



- 3) Nilai DER ( *Debt To Equity Ratio* ) berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dapat dibuktikan dengan uji t. Jadi hipotesis yang menyatakan nilai DER berpengaruh terhadap harga saham adalah terbukti.
- 4) Nilai ROA ( *Return to Assets* ) tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dapat dibuktikan dengan uji t. Jadi hipotesis yang menyatakan nilai ROA berpengaruh terhadap harga saham adalah tidak terbukti.
- 5) Secara simultan terdapat pengaruh EPS, CR, DER, dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
- 6) Hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,617 atau 61,70%. Artinya bahwa variabel EPS, CR, DER dan ROA mampu menjelaskan variabilitas dari harga saham sebesar 61,70% sementara sisanya 38,30% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

#### **4.2 Saran**

Dengan melihat hasil analisis yang dihasilkan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah :

- 1) Bagi pemakai laporan keuangan yang akan mengambil keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan faktor EPS, CR, DER, dan ROA saja, tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain atau rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, rasio keuangan lainnya yaitu rasio profitabilitas, rasio aktiva, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.
- 2) Bagi perusahaan batu bara diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham

dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya sehingga meningkatkan laba, manage utang, dan mempertambah modal kerja yang baik dan efisien.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperbanyak variabel penelitian atau menggunakan variabel lain, selain itu juga memperbanyak sampel penelitian sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih tepat dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. D. (2013). Pengaruh DPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 215-229.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hanafi, D. M. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: ERLANGGA.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- John J.Wild, K. R. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Keown, A. J. (2001). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Priantinah, D. (2012). Pengaruh ROI, EPS, DPS, Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010. *jurnal nominal / Volume 1 / Nomor 1*, 50-64.
- Riyanto, P. D. (2016). *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan edisi 4*. Yogyakarta: PBFE Yogyakarta.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. Jakarta: ERLANGGA.
- Yuliawati, E. (2015). Pengaruh DPS, DPR, PBV, DER, NPM, ROA, Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman dalam Kemasan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Volume 1 No. 2*, 95-117.

- ADDIN Mendeley Bibliography CSL\_BIBLIOGRAPHY Hutami, R. P. (2012). Pengaruh dividend per share, return on equity, dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, *I*(1), 1–20. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wangarry, A. R., Poputra, A. T., Runtu, T., Sam, U., & Manado, R. (2015). Pengaruh Tingkat Return on Investment ( ROI ), Net Profit Margin ( NPM ), dan Dept to Equity Ratio ( DER ) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ), *3*(4), 470–477.
- Watung, R. W., Ilat, V., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). Pengaruh Return On Asset ( ROA ), Net Profit Margin ( NPM ), Dan Earning Per Share ( EPS ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, *4*(2), 518–529.
- Budi, Kho.2017.Ilmue Manajemen Industri. Diambil dari : <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roa-return-assets-rumus-roa-pengembalian-aset/>. (18 Maret 2017)